

**KONTRIBUSI PARTISIPASI AKTIF SISWA DAN FASILITAS PRATIKUM
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK KERJA
BENGKEL (TKB) KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK NEGERI 1 BATIPUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Teknik Elektronika
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika*



Oleh

SYAFMAWANDI IRWAN

1102094/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

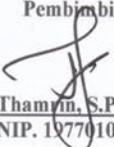
KONTRIBUSI PARTISIPASI AKTIF SISWA DAN FASILITAS PRATIUM
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK KERJA
BENGKEL (TKB) KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK NEGERI 1 BATIPUH

Nama : Syafmawandi Irwan
NIM : 1102094/2011
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh,

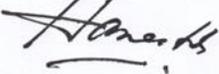
Pembimbing I


Thamrin, S.Pd, MT
NIP. 19770101 200812 1 001

Pembimbing II


Khairi Bhdavawan, S.Pd, M.Sc
NIP. 19760810 200312 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT UNP


Drs. Hanesman, MM
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

**KONTRIBUSI PARTISIPASI AKTIF SISWA DAN FASILITAS PRATIUM
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNIK KERJA
BENGKEL (TKB) KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK NEGERI 1 BATIPUH**

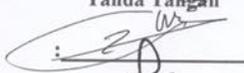
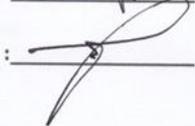
Nama : Syafmawandi Irwan
NIM : 1102094/2011
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. H. Sukaya
2. Anggota : Thamrin, S.Pd, MT
3. Anggota : Khairi Budayawan, S.Pd, M.Sc
4. Anggota : Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom
5. Anggota : Yasdinul Huda, S.Pd, MT

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 
: 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

Yang menyatakan,



Syafmawandi Irwan

ABSTRAK

Syafmawandi Irwan: Kontribusi Partisipasi Aktif Siswa dan Fasilitas Pratikum Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Batipuh

Masalah pada penelitian ini adalah masih adanya ditemukan nilai siswa dibawah dan sebatas standar KKM pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel di SMKN 1 Batipuh. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya partisipasi aktif siswa dan fasilitas pratikum.

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi partisipasi aktif siswa dan fasilitas pratikum secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 51 orang dan sampel berjumlah 34 orang siswa kelas X TAV di SMK Negeri 1 Batipuh. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel. Sedangkan data partisipasi aktif siswa dan fasilitas pratikum dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) partisipasi aktif siswa dan fasilitas pratikum secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar di SMK Negeri 1 Batipuh sebesar 40,4%, (2) partisipasi aktif siswa berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar di SMK Negeri 1 Batipuh sebesar 25,8%, (3) fasilitas pratikum berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar di SMK Negeri `1 Batipuh sebesar 28,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif siswa dan fasilitas pratikum secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri berkontribusi terhadap hasil belajar Teknik Kerja Bengkel di SMK Negeri 1 Batipuh, semakin meningkat partisipasi aktif siswa dan semakin memadai fasilitas pratikum, maka semakin tinggi hasil belajar.

Kata Kunci : Partisipasi Aktif Siswa, Fasilitas Pratikum, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'aalamiin, syukur tiada hingga kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang diberikanNya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul “Kontribusi Partisipasi Aktif Siswa dan Fasilitas Pratikum Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Batipuh”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak . Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syahril, ST, M.SCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika, dan sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Almasri, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Thamrin, S.Pd, MT. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Khairi Budayawan, S.Pd, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Drs. Sukaya selaku Dosen Penguji Skripsi.

7. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom selaku Dosen Penguji Skripsi.
8. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, MT selaku Dosen Penguji Skripsi dan Dosen Penasehat Akademik.
9. Seluruh Dosen, Teknisi labor dan Staf Administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
10. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai SMK Negeri 1 Batipuh.
11. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika, khususnya Prodi Pendidikan Teknik Elektronika Angkatan 2011.
12. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Batipuh.
13. Teristimewa untuk kedua Orang Tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan doa, motivasi, semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan yang diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, Amin.

Penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dimasa mendatang yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB)	12
B. Partisipasi Aktif.....	14
C. Fasilitas Pratikum.....	19
D. Hasil Belajar.....	26
E. Penelitian Relevan.....	29
F. Kerangka Konseptual	30
G. Hipotesis	31
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32

C. Definisi Operasioal.....	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Variabel dan Data.....	36
F. Instrumentasi Penelitian	38
G. Analisis Data	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	57
B. Prasyarat Uji Analisis	68
C. Analisis Regresi Berganda.....	71
D. Uji Hipotesis	74
E. Pembahasan.....	79
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel Semester Ganjil 2014/2015	4
2. Fasilitas Pratikum Bengkel TKB di SMKN 1 Batipuh	8
3. Populasi Penelitian	34
4. Sampel Penelitian.....	36
5. Bobot Pernyataan	39
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	40
7. Hasil uji validitas partisipasi aktif siswa.....	43
8. Hasil uji validitas Pemanfaatan Fasilitas Pratikum.....	44
9. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	46
10. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden.....	49
11. Hasil Statistik Partisipasi Aktif Siswa	58
12. Distribusi Frekuensi Skor Partisipasi Aktif Siswa.....	59
13. Hasil Perhitungan Statistik Fasilitas Pratikum.....	60
14. Distribusi Frekuensi Skor Fasilitas Pratikum.....	61
15. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar TKB	63
16. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar TKB.....	64
17. TCR Partisipasi Aktif Siswa	65
18. TCR Fasilitas Pratikum	67
19. Uji Normalitas	68
20. Uji Homogenitas Partisipasi Aktif siswa	69
21. Uji Homogenitas Fasilitas Pratikum	69

22. Uji Linearitas Partisipasi Aktif Siswa - Hasil Belajar.....	70
23. Uji Linearitas Pemanfaatan Fasilitas Pratikum – Hasil Belajar.....	70
24. Uji Multikolinearitas	71
25. Uji Regresi Berganda	72
26. Nilai Korelasi R.....	73
27. Nilai Korelasi Partisipasi Aktif siswa	73
28. Nilai Korelasi Fasilitas Pratikum	73
29. Uji F	75
30. Koefisien Persamaan Regresi X1 dan X2 terhadap Y	76
31. Uji Nilai t	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Kurva Normal Partisipasi Aktif Siswa.....	60
3. Kurva Normal Fasilitas Pratikum	62
4. Kurva Normal Hasil Belajar.....	64
5. Garis Regresi X_1 dan X_2 Terhadap Y.....	72
6. Kurva Penolakan H_0 X_1 dan X_2 Terhadap Y.....	75
7. Kurva Penolakan H_0 X_1 Terhadap Y.....	77
8. Kurva Penolakan H_0 X_2 Terhadap Y.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Akhir Siswa Semester Ganjil 2014	85
2. Kisi-kisi Angket sebelum Uji Validitas	87
3. Angket Uji Coba	88
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabel X_1	94
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabel X_2	95
6. Hitung Manual Uji coba X_1	96
7. Hitung Manual Uji coba X_2	98
8. Hitung Manual Reliabilitas X_1	100
9. Hitung Manual Reliabilitas X_2	102
10. Kisi-kisi Angket Sesudah Uji Validitas	104
11. Angket Penelitian	105
12 . Data Penelitian.	111
13. Menghitung Mean, Median, Modus.....	114
14. Hitung Manual Uji Normalitas.....	116
15. Hitung Manual Uji Linearitas	119
16. Hitung Manual Uji Analisis Regresi Berganda.....	126
17. Hitungan Manual Hipotesis X_1 terhadap Y	130
18. Hitungan Manual Hipotesis X_2 Terhadap Y	132
19. Hasil Belajar TKB (Y)	134
20. Distribusi t tabel	135

21. Distribusi r tabel.....	136
22. Tabel Kurva Normal O-Z.....	137
23. Tabel Nilai Distribusi F.....	138
24. Tabel Distribusi Z	142
25. Dokumentasi Penelitian	143
26. Surat Izin Penelitian	144
27. Surat Tugas Seminar dan Kompre	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup manusia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan rumusan dalam PP No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Untuk meningkatkan tujuan pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, yaitu manusia yang menguasai bidang ilmu, teknologi, skill serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam hal ini tentu tidak terlepas dari peranan bidang pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu wadah yang mempunyai peranan sangat penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, harus ditunjang dengan sarana prasarana yang cukup dan berkualitas sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik dan maksimal. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah, seperti pembaharuan dibidang pendidikan dan penyempurnaan kurikulum, peningkatan jumlah sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya. Semua ini bertujuan agar hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan, karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar di sekolah.

Salah satu jenjang pendidikan untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar dibidang pendidikan adalah melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta sikap yang sesuai dengan spesifikasi kejuruannya, sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa untuk mampu secara teori umumnya dan praktek khususnya, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dibidangnya. Pada umumnya beberapa mata pelajaran yang ada di SMK mempunyai keterkaitan satu dengan yang lainnya, untuk meneruskan ke tingkat selanjutnya, tidak terkecuali di SMKN 1 Batipuh. Salah satu mata pelajaran yang ada di SMKN 1 Batipuh adalah Teknik Kerja Bengkel (TKB).

Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menjadi dasar di jurusan Teknik Elektronika. Pada program keahlian Teknik Audio Video (TAV) kelas X tercakup materi Teknik Kerja Bengkel (TKB). Materi pada mata pelajaran ini dibagi menjadi beberapa kompetensi dan sub kompetensi yang akan diajarkan oleh guru bersangkutan. Setiap siswa kelas X TAV, wajib mengikuti setiap mata pelajaran pada jurusan tersebut, dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari. Dengan kata lain, bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai standar nilai yang telah ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK sebagai tanda keberhasilan dalam belajar.

Keberhasilan pendidikan disuatu Negara dapat dilihat sejauh mana tujuan pendidikan nasional tersebut terealisasi. Salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur adalah hasil belajar siswa. Menurut Gagne dalam Slameto (2010: 13) mengatakan bahwa “Hasil belajar sebagai proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran”. Hasil belajar dapat dijadikan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa perlu dilakukan penilaian terhadap hasil belajar tersebut dan dapat diukur melalui evaluasi.

Selain itu, hasil belajar siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar akan sulit memberikan lulusan terbaik. Untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan KKM belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Adapun kriteria dalam penentuan KKM terdiri dari kompleksitas atau kesulitan, daya dukung seperti fasilitas praktik dan intake siswa atau hasil seleksi penerimaan siswa baru, rapor kelas terakhir dari tahun sebelumnya atau ujian nasional bagi jenjang sekolah lanjutan.

SMKN 1 Batipuh menetapkan standar ketuntasan belajar dengan nilai 75 untuk mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB). Berdasarkan data yang dihimpun terhadap nilai siswa yang diperoleh dari guru yang mengajar pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) kelas X program keahlian Teknik Audio Video semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 di SMKN 1 Batipuh, rata-rata kelas telah mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun secara individu masih ada siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Berdasarkan rekapitulasi nilai tersebut dapat dirangkum seperti tabel berikut ini:

Tabel 1 : Hasil belajar mata pelajaran TKB siswa kelas X SMKN 1 Batipuh semester 1 tahun ajaran 2014/2015.

No	Kelas	Rata rata	Jumlah Siswa	Nilai KKM			
				Nilai ≥ 75		Nilai < 75	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	X TAV 1	77,95	26	17	65,38	9	34,61
2	X TAV 2	76,47	25	15	60,00	10	40,00
Jumlah			51	32	-	19	-

Sumber : Guru mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel X TAV SMKN 1 Batipuh

Tabel 1, menunjukkan rata-rata kelas X TAV 1 adalah 77,95, dan rata-rata kelas X TAV 2 adalah 76,47. Jika dilihat dari KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran ini yaitu 75, maka untuk kedua kelas yang telah mencapai KKM sebanyak 32 orang siswa dengan persentase untuk X TAV 1, 65,38% dan X TAV 2 60,00%. Sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sebanyak 19 orang siswa dengan persentase X TAV 1, 34,61% dan X TAV 2, 40,00%. Diantaranya 9 orang siswa X TAV 1 dan 10 orang siswa X TAV 2.

Menurut Slameto (2010:54) “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Berkaitan dengan pendapat yang telah dikemukakan, dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar, partisipasi aktif siswa memegang peranan penting dalam belajar. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam belajar, lebih menguasai materi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang pasif dalam belajar. Menurut Sudjana (2010: 24) “Partisipasi adalah kegiatan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan belajar dimana terjadi keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan merencanakan, melaksanakan dan menilai kegiatan pembelajaran”

Partisipasi aktif dalam belajar sangat diperlukan, supaya siswa benar-benar mengerti, paham atas pelajaran yang sedang dipelajari. Siswa yang ikut berpartisipasi aktif dalam belajar selain akan menjadi siswa-siswa yang kreatif,

inovatif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, juga akan memupuk jiwa berani menyampaikan pendapat di depan umum, serta menyampaikan ide-ide yang baru. Pada kenyataannya masih banyaknya siswa yang pasif dalam belajar, mereka hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, namun mereka tidak berani untuk bertanya, menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan rasa ingin tahu yang rendah pada diri siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000: 831) “Partisipasi adalah turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan dan peran serta”. Secara harfiah partisipasi adalah keikutsertaan. Dari pendapat di atas tersebut bahwa pentingnya partisipasi aktif siswa dalam belajar, supaya siswa menjadi siswa yang inovatif, kreatif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta memupuk jiwa berani.

Selain dari faktor internal, faktor eksternal juga mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor eksternal itu adalah fasilitas pratikum. Menurut Engkoswara (2011: 265) “Fasilitas merupakan faktor yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi memberikan kemudahan-kemudahan baik bagi siswa, guru maupun bagi tenaga kependidikan lainnya yang berupa gedung atau ruangan kelas, perumahan guru, gedung laboratorium dan lainnya”. Fasilitas memberikan kemudahan dan kelancaran bagi peserta didik dalam belajar, tanpa fasilitas belajar yang optimal seorang peserta didik akan kesulitan mencapai hasil belajar yang baik. Fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan mengembangkan potensi yang dimiliki dan

keterampilannya secara optimal. Fasilitas belajar memiliki peranan yang strategis dalam pembelajaran. Fasilitas belajar yang tepat, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan partisipasi aktif siswa akan terwujud.

Sehubungan dengan hal di atas, kurikulum SMK memberlakukan proses belajar mengajar dimana kegiatan pembelajaran difokuskan pada kegiatan praktikum. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1098) “Pratikum adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dari teori pelajaran praktik”. Dengan adanya kegiatan pratikum siswa bisa menerapkan apa yang didapatkan dari pelajaran teori, karena apabila hanya teori tanpa dipraktikan ilmu yang didapatkan siswa tidak akan maksimal. Pelaksanaan kurikulum yang prinsip proses belajarnya untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan menyesuaikan diri dan kemandirian dalam pratikum. Sekolah harus mempunyai fasilitas pratikum yang memadai supaya dapat dimanfaatkan oleh siswa secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam praktikum ini tidak terlepas dari fasilitas praktik yang tersedia. Fasilitas praktik adalah sarana belajar yang merupakan kelengkapan yang diperlukan untuk mengaplikasikan atau menerapkan pelajaran yang diperoleh dari teori. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, fasilitas praktikum TKB yang tersedia di SMKN 1 Batipuh dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Fasilitas Praktikum Bengkel TKB di SMKN 1 Batipuh

No.	Nama Alat	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	Multimeter	7 unit	3 unit	10 unit
2.	Solder	8 unit	4 unit	12 unit
3.	Mesin bor	5 unit	3 unit	8 unit
3.	Penyedot timah	7 unit	3 unit	10 unit
4.	Obeng set	5 set	-	5 set
5.	Tang set	5 set	-	5 set
6.	Mesin pelarut PCB	1 unit	-	1 unit
7.	Mesin lipat	1 unit	-	1 unit
8.	Mesin potong	1 unit	-	1 unit
7.	Papan PCB			
8.	Peralatan tangan			
9.	Komponen elektronika			

Sumber : Kepala Bengkel Teknik Audio Video SMKN 1 Batipuh

Menurut Slameto (2010:68) “Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, jika siswa mudah menerima dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju”.

Bertolak titik dengan temuan yang ada, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Kontribusi Partisipasi Aktif Siswa Dan Fasilitas Pratikum Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Batipuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM, sebanyak 19 orang siswa.
2. Masih rendahnya partisipasi aktif siswa dalam belajar pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) kelas X di SMKN 1 Batipuh.
3. Fasilitas praktikum yang belum memadai untuk mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) kelas X TAV di SMKN 1 Batipuh.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dari sekian banyak masalah kompetensi mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel dan dengan tidak mengabaikan masalah lain, agar penelitian ini lebih terarah serta mempertimbangkan keterbatasan yang peneliti miliki dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini lebih difokuskan untuk mengetahui kontribusi dengan faktor yang mempengaruhinya. Mengingat luasnya cakupan bidang penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada “ Kontribusi Partisipasi Aktif Siswa dan Fasilitas praktikum Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Batipuh”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi partisipasi aktif siswa dan fasilitas pratikum secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) kelas X TAV di SMKN 1 Batipuh?
2. Seberapa besar kontribusi partisipasi aktif siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) kelas X TAV di SMKN 1 Batipuh?
3. Seberapa besar kontribusi fasilitas pratikum terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) kelas X TAV di SMKN 1 Batipuh?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi partisipasi aktif siswa dan fasilitas pratikum secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) di SMKN 1 Batipuh?
2. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi partisipasi aktif siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) kelas X TAV di SMKN 1 Batipuh?

3. Untuk mengungkapkan besarnya kontribusi fasilitas pratikum terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Kerja Bengkel (TKB) kelas X TAV di SMKN 1 Batipuh?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama :

1. Dinas Pendidikan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.

2. Kepala Sekolah

Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap guru dan sekolah yang dipimpinya.

3. Guru

Bagi guru pada umumnya dan guru mata pelajaran TKB khususnya supaya dapat memaksimalkan potensi yang ada dalam diri siswa.

4. Siswa

Bagi siswa supaya bisa meningkatkan partisipasi aktif dalam belajar dan memanfaatkan fasilitas pratikum yang telah disediakan sekolah secara maksimal agar dapat meningkatkan hasil belajar.